

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCT YANG  
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur  
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen



Disusun Oleh

Khoirotul Ummah  
0812010190/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAGEMEN  
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR  
2012

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Segalanya, yang telah memberikan petunjuk Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang Go Public di Bursa Efek Indonesia

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan saran, nasehat serta bantuan bimbingan skripsi kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr.Muhadjir Anwar, MM, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak dan Ibu serta semua keluarga yang telah memberikan dukungan, dan penulis menyampaikan terima kasih banyak atas doa dan dukungan baik secara spiritual maupun materiil yang tidak mungkin penulis uraikan dengan kata-kata.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAKSI	

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	11

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu .....	12
2.2. Landasan Teori .....	15
2.2.1.. Pengertian Modal .....	15
2.2.1.1 Sumber-Sumber Penawaran Modal .....	17
2.2.1.2. Teori dan Pengertian Struktur Modal .....	21
2.2.1.3. Pengertian Struktur Modal dan Struktur Keuangan.....	25
2.2.1.4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal.....	27
2.2.2 Laporan Keuangan .....	30
2.2.2.1 Analisis Rasio Keuangan .....	32
2.2.2.2 Jenis-Jenis Analisis Rasio Keuangan .....	33
2.2.3. Ukuran Perusahaan.....	41

2.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal .....	42
2.2.5. Pengaruh ROA Terhadap Struktur Modal .....	44
2.2.6 . Pengaruh Current Ratio Terhadap Struktur Modal .....	45
2.3. Kerangka Konseptual.....	47
2.4. Hipotesis.....	48

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	49
3.1.1. Variabel Terikat .....	49
3.1.2 Variabel Bebas .....	50
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	51
3.2.1. Populasi.....	52
3.2.2. Sampel .....	50
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.3.1. Jenis Data.....	53
3.3.2. Sumber Data.....	54
3.3.3. Pengumpulan Data .....	54
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	55
3.4.1. Regresi Linear Berganda .....	55
3.4.2. Uji Asumsi klasik .....	56
3.4.3. Uji Hipotesis .....	62
3.4.3.1 Uji F .....	62
3.4.3.2 Uji T .....	63

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	65
4.1.1 Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia .....	65
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	66
4.1.3 Visi dan Misi PT.Bursa Efek Indonesia (BEI).....	67
4.1.4 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	68
4.1.5 Sejarah Perusahaan Obyek Penelitian .....	69
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	86
4.2.1 Struktur Modal (Y).....	86
4.2.2 Ukuran Perusahaan.....	90
4.2.3 ROA.....	93
4.2.4 Current Ratio.....	97
4.3 Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	101
4.3.1 Uji Normalitas.....	101
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	102
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	107
4.3.4 Koefisien Determinasi .....	109
4.3.5 Uji t.....	110
4.3.6 Uji f.....	111
4.4 Pembahasan.....	112

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	116
5.2 Saran .....	117

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE  
AND ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC  
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Khoirotul Ummah

Abstraksi

Dalam kondisi perekonomian yang sulit seperti saat ini, persaingan di segala sektor usaha semakin ketat, hal ini mendorong setiap perusahaan perlu melakukan berbagai upaya untuk menciptakan keunggulan dalam bersaing, sehingga perusahaan dapat bertahan ditengah-tengah persaingan. Dalam manajemen keuangan, salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah mengenai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya. Modal menjadi salah satu elemen penting dalam perusahaan karena modal sangatlah diperlukan. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya total hutang Jangka Panjang dibandingkan modal sendiri. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan automotive and allied product yang go publik di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan automotive and allied product yang go publik di BEI. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu bahwa pengambilan sampel dilakukan atas dasar tujuan tertentu, maka jumlah sampel perusahaan Automotive yang memenuhi kriteria sebanyak 17 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2006-2010 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh Positif tidak signifikan terhadap struktur modal, ROA mempunyai pengaruh Negatif signifikan terhadap struktur modal, dan Current Ratio mempunyai pengaruh negatif Tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, ROA dan Current Ratio.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar belakang

Dalam menghadapi situasi dan kondisi perekonomian seperti sekarang ini setiap perusahaan mampu melakukan pengelolaan terhadap setiap kegiatan usahanya, baik di bidang pemasaran produksi, SDM, dan keuangan. Agar perusahaan dapat tetap bertahan atau bahkan dapat meningkatkan kegiatan usahanya dalam pengelolaan di bidang keuangan. Salah satu unsur yang perlu menjadi perhatian adalah sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan di gunakan untuk beroperasi atau mengembangkan usahanya untuk memenuhi dana tersebut. Menurut Riyanto (2001:17), sebenarnya masalah modal dalam perusahaan merupakan persoalan yang tak akan berakhir, mengingat bahwa masalah modal itu mengandung begitu banyak dan berbagai rupa aspek-aspek sehingga dapat kita ketahui bahwa setiap badan usaha maupun perusahaan perlu memberi perhatian terhadap masalah modal.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan secara efisien, dalam



arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan.

Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari keputusan yang dilakukan manajer. Ketika manajer menggunakan hutang, jelas biaya modal yang timbul sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur, sedangkan jika manajer menggunakan dana internal atau dana sendiri akan timbul opportunity cost dari dana atau modal sendiri yang digunakan. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2001; 17).

Pada prinsipnya, setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern perusahaan ataupun sumber ekstern perusahaan. Namun pada umumnya perusahaan cenderung untuk menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen, sedangkan modal asing hanya digunakan sebagai pelengkap saja apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Penggunaan modal sendiri akan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan merupakan jaminan bagi para kreditur. Sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari kreditur dan merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam

menentukan apakah kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau dengan modal asing.

Dari keterangan diatas membuat pembahasan mengenai hutang menjadi menarik. Besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatannya merupakan suatu kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan struktur modal.

Kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan hutang memperbesar risiko tetapi sekaligus dapat memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Akan tetapi tingkah laku perusahaan dalam mengantisipasi risiko berbeda, ada yang menghindari risiko dalam pengambilan keputusannya, sehingga hanya memandang bahwa penggunaan hutang yang semakin besar akan meningkatkan penghematan pajak (apabila pajak bersifat progresif) Weston dan Brigham (1997 : 150). Hal ini yang telah mendorong adanya penggunaan hutang yang semakin besar dalam struktur modal perusahaan.

Menurul Prabansari & Kusuma (2005) Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja `berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tetapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan.

Apabila perusahaan menggunakan modal dari hutang maka ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sangatlah besar, sedangkan apabila menggunakan sumber modal dari mengeluarkan saham baru, maka akan membutuhkan biaya yang sangat mahal. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal perusahaannya, karena struktur modal berakibat secara langsung terhadap biaya modal (cost of capital), keputusan capital budgeting dan harga pasar. Weston dan Brigham (1997 : 103).

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh dana tersebut (cost of capital). Dengan demikian, dalam pertimbangan kebijakan struktur modal tersebut ada satu permasalahan yang sering timbul, yaitu seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar modal pinjaman yang harus digunakan oleh perusahaan.

Prestasi industri otomotif, ternyata tidak lama bisa dinikmati. Sebab kini kalangan industri harus berjuang keras, bukan hanya agar selamat dari dampak krisis dan mencegah terjadinya kebangkrutan dan PHK para pekerja. Namun juga agar penurunan kinerja industri tahun ini tidak terlalu besar. Banyak kalangan menilai grafik pertumbuhan

industri otomotif Indonesia tidak pernah landai, namun turun naik fluktuatif. (www.bisnisindonesia.com/Minggu, 10 Februari 2010).

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Automotive and Allied product yang go public di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena terdapat suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh perusahaan Automotive and Allied product yang go public di BEI. Permasalahan tersebut adalah naik turunnya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan Automotive and Allied product yang go public di BEI. Hal ini mencerminkan bahwa ketergantungan para perusahaan Automotive and Allied product di Indonesia yang go public di BEI terhadap pihak luar sangatlah besar. Jika keadaan ini bertahan dan tidak segera dibenahi, maka akan membahayakan bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Paling tidak diharapkan perusahaan dapat menetapkan suatu target struktur modal yang optimal yang menunjukkan seberapa tingkat hutang yang tepat pada perusahaan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor struktur modal tersebut. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan hutang perusahaan yang tidak bisa diprediksi kadang mengalami kenaikan kadang juga mengalami penurunan.

Dengan adanya naik turunnya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka juga akan menyebabkan naik turunnya struktur modal, sehingga akan berakibat pada naik turunnya nilai perusahaan di mata para investor. Paling tidak, diharapkan perusahaan dapat menetapkan suatu target struktur modal yang

optimal yang menunjukkan seberapa tingkat hutang yang tepat bagi perusahaan dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor struktur modal tersebut. Masalah struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena naik turunnya struktur modal ditandai dengan besarnya hutang dibandingkan dengan besarnya modal yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari data perusahaan Automotif and Allied Product yang go public di BEI Tahun 2006 - 2010 sebagai berikut :

Tabel 1.1 :Hasil perhitungan Struktur Modal Perusahaan Automotif and Allied Product yang go public di BEI Tahun 2006 -2010

No	Nama Perusahaan	Struktur Modal				
		2006	2007	2008	2009	2010
1	PT.Astra internasional Tbk	51.07	37.71	40.14	33.26	34.56
2	PT.Astra Otoparts Tbk	17.67	14.85	11.97	8.78	5.98
3	PT.Gajah Tunggal Tbk	10.57	188.99	302.71	182.47	121.8
4	PT.Goodyear Indonesia Tbk	10.57	12.37	143.62	65.42	30.57
5	PT.Hexindo Adiperkasa Tbk	46.04	12.97	9.36	5.009	4.7
6	PT Indo Kordsa Tbk	35.29	31.22	3.38	3.46	9.62
7	PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk	814.95	775.7	583.64	315.43	169.1
8	PT.Indospiring Tbk	261.09	238.74	160.17	78.91	57.58
9	PT. Intraco Penta Tbk	100.81	79.36	103.16	54.36	79.69
10	PT.Multi Prima Sejahtera Tbk	3.47	3.22	3.54	3.49	3.55
11	PT.Nipres Tbk	43.36	36.73	21.76	13.82	9.4
12	PT.Polychem Indonesia Tbk	182.49	162.9	139.28	122.01	92.39
13	PT.Prima Aloy Steel Tbk	48.27	41.11	62.51	284.75	131.1
14	PT.Selamat Sempurna Tbk	7.11	8.03	6.74	7.23	37.4
15	PT.Tunas Ridean Tbk	123.88	114.28	108.68	14.97	16.53
16	PT.United Tractor Tbk	55,65	34.49	333.22	23.31	22.41
17	PT.Multristrada Arah Sarana Tbk	55	18.86	31.55	15.11	25.57

: Sumber : Indonesia Capital Market Directory 2006-2010 (Bursa Efek Indonesia)

Dari 17 perusahaan Automotive and Allied product tersebut diatas, terjadi fluktuasi struktur modal ada yang kecenderungan kenaikan atau kecenderungan penurunan pada struktur modal selama 5 tahun

Berdasarkan data diatas, perlu dilihat atau diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, yang akan membantu perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Dengan adanya struktur modal yang optimal, maka perusahaan akan mampu untuk menciptakan keseimbangan antara penggunaan hutang dan modal sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa keputusan struktur modal merupakan keputusan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2001; 6) faktor-faktor: risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal khususnya pada struktur modal yang ditargetkan (targetcapital structure). Secara lebih umum, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Brigham dan Houston, 2001; 39).

Sedangkan menurut Riyanto (1995 : 297), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat bunga, stabilitas dari earning,

susunan dari aktiva, kadar resiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan.

Menurut Mc Cue dan Ozcan (1992; 333) struktur modal dipengaruhi oleh struktur aktiva (asset structure), pertumbuhan aktiva (asset growth), kemampuanlabaan (profitability), resiko (risk), ukuran perusahaan (ownership/system affiliation), sistem pembayaran dari konsumen (payment system), dan kondisi pasar (market conditions).

Penelitian yang dilakukan oleh Ghosh et. al.(2000) terhadap faktor-faktor penentu struktur modal pada 500 perusahaan manufaktur di AS menunjukkan bahwa variabelvariabel growth of assets, fixed asset ratio,R&D expenditure berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Krishnan dan Moyer (1996) terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur di AS menunjukkan bahwa, size, profit dan tax rate berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh'd et. al. (1998), ternyata agency cost dan ownership structure berpengaruh signifikan terhadapstruktur modal.

Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, khususnya perusahaan automotif go public di BEJ. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan seperti telah dijelaskan, maka beberapa faktor yang akan dikaji

pengaruhnya terhadap struktur modal dalam penelitian ini adalah: ukuran perusahaan (size), risiko bisnis (business risk), pertumbuhan aktiva (growth of assets), profitabilitas (profitability), dan struktur kepemilikan (ownership structure). Dari beberapa pendapat dan peneliti tersebut diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berkenaan dengan masalah pendanaan. Dimana faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, resiko bisnis, growth, struktur aktiva, profitabilitas, dan kondisi pasar.

Dari beberapa faktor tersebut peneliti mencoba untuk menyederhanakan dan memilih faktor-faktor yang dianggap dominan dalam mempengaruhi kebijakan penentuan struktur modal. Faktor-faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini dalam rangka meneliti pengaruh struktur modal terhadap faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

Alasan diadakan penelitian ini untuk menguji kembali variabel-variabel yang dikemukakan oleh beberapa ahli dan peneliti yang tersebut diatas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, apakah beberapa variabel yang penulis pilih tersebut konsisten terhadap penelitian pada perusahaan-perusahaan Automotive and Allied product yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied product yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006-2010



Atas dasar tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor yaitu : ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan Automotive and Allied product yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga peneliti melakukan penelitian ini dengan mengambil judul :

“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND ALLIED PRODUCT YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas ,maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Automotif And Allied product yang go public di Bursa efek Indonesia?
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Automotif And Allied product yang go public di Bursa efek Indonesia?
3. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Automotif And Allied product yang go public di Bursa efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan automotive and allied product yang go public di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap struktur modal pada perusahaan automotive and allied product yang go public di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap struktur modal pada perusahaan automotive and allied product yang go public di BEI.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat dijadikan dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

##### 2. Bagi peneliti

Sebagai tambahan informasi dalam menghadapi dunia kerja dan lebih menjadikan sebagai pengalaman.

##### 3. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan pembendaharaan perpustakaan, sehingga dapat menjadi perbandingan bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian ilmiah.